

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS TEKS TANGGAPAN KRITIS
DENGAN STRATEGI *WRITER'S WORKSHOP* PADA
SISWA KELAS IX DI SMP NEGERI 17 PESAWARAN**

Salsabila Istika¹, Surastina², Dian Permanasari³

¹²³STKIP PGRI Bandar Lampung

Email: ¹salsabilaistika6@gmail.com, ²srastina@gmail.com, ³permanasaridianazka@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini mengkaji tentang berkenaan dengan Siswa Kelas IX di SMP Negeri 17 Pesawaran masih kurang memahami isi teks tanggapan kritis selama berlangsung pembelajaran dan hanya terpaku pada cara menentukan struktur teks tanggapan kritis tanpa mengerti isi yang seharusnya terkandung dalam teks. Tujuan penelitian ini Untuk mengetahui dan mendeskripsikan keterampilan pada siswa. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan peningkatan keterampilan menulis teks tanggapan kritis dengan menggunakan strategi *writer's workshop* pada siswa kelas IX SMP Negeri 17 Pesawaran tahun pelajaran 2023/2024, Metode yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian Tindakan kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama. Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah Teknik pokok, dokumentasi dan obsevasi. hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan terhadap kemampuan menulis teks tanggapan kritis menggunakan strategi *Writer's Workshop* kelas IX SMP Negeri 17 Pesawaran. Hal ini dapat dilihat dari prasiklus, siklus I dan siklus II. Pada prasiklus nilai rata-rata diperoleh 65 dengan kategori cukup, mengalami peningkatan pada siklus I nilai rata-rata diperoleh 51,29 dengan kategori cukup, mengalami peningkatan kembali pada siklus II nilai rata-rata yang diperoleh yaitu 83,85 dengan kategori baik sekali.

Kata Kunci: Keterampilan Menulis, Teks Tanggapan Kritis, *Writer's Workshop*.

Abstract: This study examines the issues regarding Class IX Students at SMP Negeri 17 Pesawaran who still do not understand the content of critical response texts during learning and only focus on how to determine the structure of critical response texts without understanding the contents that should be contained in the text. The purpose of this study was to find out and describe the skills of class IX students. To find out and describe the improvement in critical response text writing skills using the writer's workshop strategy for class IX students of SMP Negeri 17 Pesawaran for the 2023/2024 academic year, the method used is Classroom Action Research (CAR). Class Action Research is an examination of learning activities in the form an action, which is deliberately raised and occurs in a class together. The technique used to collect data is the main technique, documentation and observation. The research results show that there is an increase in the ability to write critical response texts using the *Writer's Workshop* strategy for class IX at SMP Negeri 17 Pesawaran. This can be seen from the pre-cycle, cycle I and cycle II. In the pre-cycle the average value was 65 with the sufficient category, it experienced an increase in cycle I the average value was obtained 51.29 with the sufficient category, it experienced an increase again in cycle II the average value obtained was 83.85 with the very good category.

Keywords: Critical Response, Text Writing Skills, *Writer's Workshop*.

PENDAHULUAN

Bahasa memiliki fungsi penting dalam kehidupan manusia, salah satunya yaitu sebagai alat untuk berkomunikasi. Komunikasi menggunakan bahasa

memiliki empat aspek keterampilan berbahasa yang perlu diperhatikan. Empat aspek keterampilan berbahasa tersebut yaitu, keterampilan menyimak,

keterampilan membaca, keterampilan menulis, dan keterampilan berbicara. Empat aspek keterampilan tersebut selalu berkaitan saat dipraktikkan. Keempat aspek tersebut sangat penting diajarkan sejak kecil, agar siswa mampu memahami dan mengeluarkan ide dan gagasan yang ada di pikirannya ke dalam bentuk tulisan seperti dalam bentuk kalimat.

Menurut Chaer (2015:30) menyatakan bahasa sebagai satu system lambang bunyi yang bersifat arbiter yang kemudian lazim ditambah dengan yang digunakan oleh sekelompok anggota masyarakat untuk berinteraksi dan mengidentifikasi diri.

Bahasa memiliki peran yang penting bagi kehidupan masyarakat dengan menggunakan bahasa kita dapat berkomunikasi dan bersosialisasi antar sesame dan mengungkapkan pikiran, perasaan dengan secara lisan atau tulisan.

Menulis merupakan sebuah proses kreatif menuangkan gagasan dalam bentuk bahasa tulis dalam tujuan, misalnya memberitahu, meyakinkan, atau menghibur. Hasil dari proses kreatif ini bias disebut dengan istilah karangan atau tulisan. Kedua istilah tersebut mengacu pada hasil yang sama meskipun ada pendapat yang mengatakan kedua istilah tersebut memiliki pengertian yang berbeda. Istilah menulis sering melekatkan pada proses kreatif yang sejenis ilmiah. Sementara istilah mengarang sering

dilekatkan pada proses kreatif yang berjenis nonilmiah. Dalman (2020: 3). Kegiatan menulis yang dilakukan oleh siapapun sudah tentu memiliki beberapa tujuan, baik dalam bidang pengalaman, bidang informasi, dan dunia pendidikan bahkan untuk memengaruhi pikiran pembaca. Selain itu, tulisan juga merupakan media komunikasi antara penulis dan pembacanya.

menurut Pratama (Muthmainnah, 2017: 26), menyatakan bahwa teks tanggapan kritis adalah teks yang menyajikan pandangan penulis berdasarkan satu sisi dari permasalahan yang menurut penulis dianggap kurang sesuai. Teks tanggapan kritis merupakan teks yang mempunyai struktur evaluasi, deskripsi, dan penegasan ulang.

Menurut Miarso (2005), strategi pembelajaran adalah pendekatan menyeluruh pembelajaran dalam suatu system pembelajaran, yang berupa pedoman umum dan kerangka kegiatan untuk mencapai tujuan umum pembelajaran, yang dijabarkan dari pandangan falsafah dan atau teori belajar tertentu. Strategi pembelajaran perencanaan yang disusun sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran dalam bentuk urutan langkah-langkah yang berkelanjutan untuk mendapatkan hasil belajar yang diharapkan.

Writer's workshop merupakan strategi yang dikembangkan untuk memberikan pelatihan menulis siswa dalam konteks sosial. Setelah siswa bekerja secara individu, kegiatan belajar dilanjutkan dengan mengadakan konferensi untuk betukar pendapat tentang hasil tulisan bersama teman sebaya. Peran guru selama pembelajaran sebagai fasilitator yang akan memberikan umpan balik dan mengarahkan siswa setiap aktivitas yang berkelanjutan (Atta, 2013: 35).

Hasil prapenelitian menunjukkan bahwa keterampilan siswa dalam menulis teks tanggapan kritis masih di bawah KKM, rendahnya keterampilan siswa dalam menulis teks tanggapan kritis membuktikan bahwa pembelajaran menulis teks tanggapan kritis belum mencapai hasil yang maksimal. Berdasarkan observasi awal yang telah dilakukan, kendala siswa kelas IX di SMP 17 Pesawaran dalam mempelajari teks tanggapan kritis adalah siswa kurang memahami tentang isi teks tanggapan kritis selama berlangsung pembelajaran ini, siswa hanya terpaku pada cara menentukan struktur teks tanggapan kritis tanpa mengerti isi yang seharusnya terkandung dalam teks tersebut. Hal ini disebabkan karena dalam pembelajaran teks tanggapan kritis, penugasan tentang teks ini hanya menentukan ketiga struktur teks tanpa ada tugas membuat secara langsung teks

tanggapan kritis dengan memasukkan ketiga struktur teks. Keadaan semacam ini mengungkung keterampilan siswa pada aspek menulis.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti memilih judul, yaitu “Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Tanggapan Kritis dengan Strategi *Writer's Workshop* Pada Siswa Kelas IX di SMP Negeri 17 Pesawaran”. Adapun hal yang melatarbelakangi peneliti memilih judul ini, karena peneliti ingin melihat dan mengukur keterampilan siswa kelas IX SMP Negeri 17 Pesawaran dalam menulis teks tanggapan kritis dengan memperhatikan isi, struktur, dan pilihan kata dalam teks.

METODE

Metode yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian Tindakan kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama. Tindakan tersebut diberikan oleh guru atau dengan arahan dari guru yang dilakukan oleh siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Teknik Pokok

Teknik pokok yang digunakan adalah teknik tes. Tes tertulis dilakukan untuk mengukur

kemampuan menulis teks tanggapan kritis setiap akhir siklus.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara untuk mendapatkan yang terlebih dahulu di dokumentasikan oleh pihak sekolah, misalnya data jumlah siswa hasil belajar dan lain-lain.

3. Observasi

Observasi merupakan teknik paling mendasar dalam teknik penilaian *non tesing*. Observasi juga akan menghasilkan data yang merangsang dilakukannya hipotesis. Observasi dilakukan untuk mengamati kegiatan dikelas selama kegiatan pembelajaran. Kegiatan yang diamati meliputi aktivitas guru dan siswa selama kegiatan pembelajaran.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan nilai siklus I, diketahui ada 6 peserta didik yang mencapai kategori baik, 16 peserta didik yang kemampuan cukup. Dengan demikian peserta didik tersebut telah mampu menulis teks tanggapan kritis dengan strategi *writer's workshop* dengan cukup. Berdasarkan penjelasan tersebut, secara garis besar dapat dikatakan bahwa keterampilan peserta didik dalam menulis teks tanggapan kritis pada siklus 1 masuk dalam kategori cukup dengan rata-rata 51,29.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada siklus I ditemui dalam pembelajaran bahwa peserta didik kesulitan dalam menulis teks tanggapan kritis. Frekuensi keakraban antara guru peneliti dengan peserta didik masih cukup rendah. Dan guru peneliti kurang berkomitmen dalam pengalokasian waktu, kekurangan-kekurangan yang telah ditemukan pada proses pelaksanaan kegiatan pembelajaran dilihat dari faktor sarana, peserta didik dan guru peneliti.

Siklus II dilaksanakan dalam dua kali pertemuan. Siklus II dilaksanakan pada tanggal 3 dan 4 Agustus 2023 selama tiga jam pembelajaran. Berdasarkan hasil observasi pada siklus II yaitu peserta didik melakukan diskusi dengan serius dan teliti dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru peneliti. Peserta didik percaya diri dalam mengungkapkan pendapat tentang struktur teks tanggapan kritis. Dan peserta didik juga sopan dan menyanggah pendapat teman dalam proses diskusi. Pada dasarnya peserta didik serius dalam melakukan tahap pembelajaran dengan strategi *writer's workshop*.

Dari evaluasi pada siklus II, guru peneliti berusaha untuk meningkatkan frekuensi keakraban dengan peserta didik dengan cara mengenal karakter setiap peserta didik. Hal positif yang terjadi adalah peserta didik semakin antusias

dalam pertanyaan dari guru peneliti. Selain itu, peserta didik juga semakin disiplin dalam mengumpulkan tugas.

Berdasarkan hasil tes pada siklus II, keterangan jumlah peserta didik yang menentukan aspek kelengkapan isi membuat teks tanggapan kritis menggunakan strategi *writer's workshop* sudah memperlihatkan kemajuan dari siklus I ke siklus II. Hal ini dapat diketahui banyak siswa yang sudah mencapai penilaian sangat baik. Pada aspek pengamatan kalimat efektif teks tanggapan kritis peserta didik sudah sangat paham dalam menulis teks tanggapan kritis. Dari hasil penelitian diperoleh bahwa strategi *writer's workshop* dapat lebih membantu peserta didik dalam menulis teks tanggapan kritis dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari tes keterampilan menulis teks tanggapan kritis dengan strategi *writer's workshop* di SMP Negeri 17 Pesawaran tahun Pelajaran 2023/2024 menunjukkan nilai rata-rata keseluruhan yang diperoleh adalah 83,85.

Dalam pembelajaran menulis teks tanggapan kritis pada siswa kelas IX B SMP Negeri 17 Pesawaran Sebagian besar sudah mengerti, hanya saja masih terdapat kekurangan dalam menulis struktur teks tanggapan kritis dengan baik, serta kurangnya pemahaman siswa dalam penggunaan ejaan yang benar sesuai EYD. Secara keseluruhan pemahaman siswa

tentang teks tanggapan kritis dan menulis teks tanggapan kritis dengan baik. Pembelajaran mengenai teks tanggapan kritis pada siswa kelas IX SMP Negeri 17 Pesawaran ternyata cukup diminati. Terbukti dengan hasil yang diperoleh siswa pada saat mengerjakan tes uraian, hasil dokumentasi, dan hasil observasi tingkah laku siswa dalam pembelajaran menulis teks tanggapan kritis.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab IV, maka dapat disimpulkan keterampilan menulis teks tanggapan kritis siswa kelas IX SMP Negeri 17 Pesawaran dapat disimpulkan nilai rata-rata kemampuan menulis teks tanggapan kritis sebagai berikut:

1) Berdasarkan hasil penelitian, terdapat peningkatan terhadap kemampuan menulis teks tanggapan kritis menggunakan strategi *Writer's Workshop* kelas IX SMP Negeri 17 Pesawaran. Hal ini dapat dilihat dari prasiklus, siklus I dan siklus II. Pada prasiklus nilai rata-rata diperoleh 65 dengan kategori cukup, mengalami peningkatan pada siklus I nilai rata-rata diperoleh 51,29 dengan kategori cukup, mengalami peningkatan kembali pada siklus II nilai rata-rata yang diperoleh yaitu 83,85 dengan kategori baik sekali.

2) Berdasarkan hasil lembar observasi aktivitas siswa, hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan aktivitas belajar siswa pada tiap siklusnya, yakni pada siklus I berkategori pasif menjadi aktif pada siklus II. Karena masih banyak siswa yang belum memenuhi aspek yaitu, siswa belum aktif dalam mengikuti proses pembelajaran, siswa belum berani bertanya mengenai hal-hal yang belum dipahami, siswa kurang semangat saat diberi tugas menulis teks tanggapan kritis, dan siswa tidak bersungguh-sungguh saat memilis teks tanggapan kritis. Sedangkan pada siklus II hasil aktivitas siswa hampir semuanya memenuhi aspek

Dari hasil penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa keterampilan siswa dalam menulis teks tanggapan kritis menggunakan strategi *Writer's Workshop* pada siswa kelas IX SMP Negeri 17 Pesawaran tahun pelajaran 2023/2024, dapat meningkatkan kemampuan menulis teks tanggapan kritis dengan hasil yang diperoleh pada prasiklus 65 dengan kategori cukup, meningkat pada siklus I yaitu 51,29 dengan kategori cukup dan meningkat kembali menjadi 83,85 dengan kategori baik sekali pada siklus I. dan berdasarkan lembar aktivitas belajar siswa menunjukkan bahwa menggunakan strategi *writer's workshop* dapat meningkatkan

aktivitas belajar siswa dengan kategori pasif pada siklus I menjadi aktif pada siklus II.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. (2020). *Penelitian Tindak Kelas*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Calkins, Lucy McCormick. 1998. *The Art of Teaching Writing*, Columbia University: Teachers College.
- Dalman. (2020). *Keterampilan menulis*. Depok: PT. Raja Grafindo Persada.
- Helaluddin. (2020). *Keterampilan Menulis Akademik: Panduan bagi Mahasiswa di Perguruan tinggi*. Serang: Media Madani.
- Pranoto. 2004. *Mengajar Menulis Fiksi untuk Para Guru*. Jakarta: Wisma Nugra Sabtana
- Siddik, Mohammad. (2016). *Dasar-dasar Menulis*. Malang: Tunggal Mandiri.
- Suparno dan Mohamad Yunus (2008:3.7). Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi Melalui Metode Karya Wisata. *Jurnal Solid ASM Mataram*: Vol 8 No 2.
- Supriyadi, dkk. (1992). *Materi Pokok: Pendidikan Bahasa Indonesia 2*. Jakarta: Depdikbud.
- Tarigan, Henry Guntur. (2018). *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.